

ABSTRAK

Sahra Berlianti 24071118005, Judul penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama Pada Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif: Penyuluh Agama di Kementerian Agama Kabupaten Garut dalam Mensosialisasikan Program Moderasi Beragama Pada Masyarakat).

Penelitian dilatarbelakangi dengan situasi saat ini marak terjadi penyimpangan keagamaan di dalam agama Islam yang dilakukan oleh oknum mengatasnamakan agama. Apalagi didukung dengan emosional yang menyangkut keagamaan sehingga menyebabkan pelanggaran Moderasi Beragama. Maka Kementerian Agama menjadikan Moderasi Beragama sebagai program unggulan dan Penyuluh Agama sebagai agen Moderasi Beragama. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan menjelaskan secara mendalam mengenai Penyuluh Agama sebagai agen Moderasi Beragama dalam mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metoda, serta seleksi dan penggunaan media.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan teori Strategi Komunikasi oleh Anwar Arifin. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun peneliti memilih 4 informan Penyuluh Agama dan 2 narasumber tokoh keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Penyuluh Agama sejalan dengan 4 tahap strategi komunikasi. Dalam tahap 1) mengenal khalayak pada aspek kondisi pengetahuan melalui pendekatan dengan tokoh masyarakat dan karakteristik masyarakat, pada aspek kelompok khalayak masyarakat di Kabupaten Garut seimbang, dan pada aspek situasi khalayak melihat keilmuan masyarakat; 2) menyusun pesan pada aspek *attention* menjabarkan pentingnya Moderasi Beragama, memperhatikan penampilan menarik, kisah hidup Rasul, pada aspek *interest* Moderasi Beragama istilah baru dan bermanfaat bagi masyarakat, pada aspek *desire* menjadi masyarakat moderat, pada aspek *action* mencari titik permasalahan, diskusi, peta dakwah, sosialisasi, monitoring, dan bekerjasama dengan kepolisian; 3) Menetapkan metoda pada aspek redundancy Al-Qur'an, meniru K.H Ahmad Dahlan, improvisasi, dan penguatan materi, pada aspek canalizing pencucian otak, mengasingkan diri, masyarakat moderat, pada aspek informatif melakukan dialog, pada aspek persuasif mengajak dan mempengaruhi pola pikir, pada aspek koersif aturan Kementerian Agama RI dan negara yang tumbuh dari kesadaran; 4) seleksi dan penggunaan media pada aspek kebutuhan khalayak media alat bantu sampai media tidak dibutuhkan, pada aspek kebiasaan khalayak yaitu media sosial serta Bulletin Khutbah Jum'at.

Kata kunci: Moderasi Beragama, Strategi Komunikasi, Penyuluh Agama, Masyarakat

ABSTRACT

Sahra Berlianti 24071118005, *The title of this research is Communication Strategy for Religious Counselors in Disseminating Religious Moderation in Society (Qualitative Descriptive Study: Religious Counselors at the Ministry of Religion of Garut Regency in Disseminating Religious Moderation Programs in the Community)*

The research is motivated by the current situation where there are widespread religious deviations within the Islamic religion carried out by individuals in the name of religion. Moreover, it is supported by emotions related to religion, causing violations of Religious Moderation. So the Ministry of Religion made Religious Moderation a flagship program and Religious Extension agents as agents of Religious Moderation. The purpose of this research is to find and explain in depth about Religious Extension as agents of Religious Moderation in getting to know audiences, composing messages, establishing methods, as well as selecting and using media.

The research method used is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. The theory used is the Communication Strategy theory by Anwar Arifin. As for data collection techniques using observation techniques, interviews, documentation, and literature study. The researchers chose 4 religious extension informants and 2 religious leaders.

The results of the study show that the strategy of the Religious Instructor is in line with the 4 stages of the communication strategy. In stage 1) getting to know the audience on the aspect of knowledge conditions through an approach with community leaders and community characteristics, on the aspect of the community audience group in Garut Regency being balanced, and on the situational aspect the audience sees community scholarship; 2) compiling messages on the aspect of attention describing the importance of Religious Moderation, paying attention to attractive appearances, the life story of the Apostle, on the aspect of interest Religious Moderation is a new and useful term for society, on the aspect of the desire to become a moderate society, on the aspect of action looking for problem points, discussions, da'wah maps , outreach, monitoring, and cooperating with the police; 3) Establish methods on the redundancy aspect of the Koran, imitating K.H Ahmad Dahlan, improvisation, and material reinforcement, on the canalizing aspect of brainwashing, self-isolation, moderate society, on the informative aspect of conducting dialogue, on the persuasive aspect of inviting and influencing mindsets , on the coercive aspect of the rules of the Indonesian Ministry of Religion and the state which grew from awareness; 4) selection and use of media on the aspect of the audience's need for media tools until the media is not needed, on the aspect of audience habits, namely social media and the Friday Khutbah Bulletin.

Keywords: *Religious Moderation, Communication Strategy, Religious Counselor, Society*